

Implementasi dan Desain Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Moch. Kurnia Sandi¹ Mochammad Kurniawan Firmansyah² Muhammad Wildan Maulana Arifin³ Moch. Zainal Abidin⁴

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia, ^{1,2,3,4}

Available online at <https://ejournal.narasikhhatulistiwa.org/index.php/insight>

Focus and Scope:

Islamic Education and Learning is an academic journal focusing on studies in Islamic education and learning, education and learning issues, educational technology, and e-learning.

Publisher:



This work is published by Insight: Islamic Education and Learning under the auspices of the Khatulistiwa Literacy Foundation.

Implementasi Dan Desain Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Moch. Kurnia Sandi¹, Mochammad Kurniawan Firmansyah², Muhammad Wildan
Maulana Arifin³, Moch. Zainal Abidin⁴

Email: mochkurniasandi19@gmail.com¹, firmanshadow614@gmail.com²,
muhhammadwildanmaulanaarifin@gmail.com³, zainalabidin67302@gmail.com⁴

Submit: 10 Juli 2026

Received: 30 Juli 2026

Accepted: 03 Agustus 2026

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi tantangan dalam menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta pembentukan karakter peserta didik. Namun, praktik pembelajaran PAI masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru sehingga kurang memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep *Project Based Learning* (PjBL), menyusun desain pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, serta mengkaji implikasi penerapannya terhadap pengembangan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui penelusuran literatur secara sistematis dari artikel jurnal ilmiah, buku, dan dokumen akademik yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis* dan *thematic analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang relevan untuk diterapkan dalam PAI karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, meliputi penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, pelaksanaan, monitoring, penilaian autentik, dan refleksi. Selain meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, PjBL juga berkontribusi terhadap internalisasi nilai-nilai Islam serta pembentukan karakter religius peserta didik. Dengan demikian, PjBL dapat menjadi alternatif model pembelajaran inovatif yang mendukung transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar lebih kontekstual, partisipatif, dan sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ke-21.

Kata Kunci

Project Based Learning; Pendidikan Agama Islam; Desain Pembelajaran; Student-Centered Learning; Kompetensi Abad ke-21

Abstract

Islamic Religious Education (IRE) faces significant challenges in responding to the demands of twenty-first-century education, which emphasizes the development of critical thinking, creativity, collaboration, communication, and character building. However, the implementation of IRE in many educational institutions remains dominated by teacher-centered learning, resulting in limited opportunities for students to engage in contextual and meaningful learning experiences. This study aims to analyze the concept of Project-Based Learning (PjBL), formulate a project-based instructional design integrated with Islamic values, and examine its implications for developing students' competencies in Islamic Religious Education. This study employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected through a systematic review of relevant scientific journal articles, academic books, and scholarly documents, and subsequently analyzed using content analysis and thematic analysis. The findings indicate that Project-Based Learning is an appropriate instructional model for Islamic Religious Education because it effectively integrates cognitive, affective, and psychomotor domains through systematic learning stages, including defining essential questions, project planning, implementation,

monitoring, authentic assessment, and reflection. Furthermore, PjBL enhances students' critical thinking, creativity, communication, and collaboration skills while fostering the internalization of Islamic values and strengthening their religious character. Therefore, Project-Based Learning can serve as an innovative instructional model to support the transformation of Islamic Religious Education toward a more contextual, participatory, and competency-oriented learning process in the twenty-first century

Keyword

Project-Based Learning; Islamic Religious Education; Instructional Design; Student-Centered Learning; Twenty-First Century Skills.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan pada abad ke-21 menuntut perubahan paradigma pembelajaran dari yang berorientasi pada guru (*teacher-centered learning*) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Perubahan tersebut didorong oleh kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai aspek pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta karakter yang mampu menjawab tantangan kehidupan modern. Kondisi tersebut menjadi perhatian berbagai negara, termasuk Indonesia, yang terus melakukan pembaruan sistem pembelajaran agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rohfitta et al., 2025).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), tuntutan tersebut menjadi semakin penting karena tujuan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realitas menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI di berbagai satuan pendidikan masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang menempatkan guru sebagai sumber utama informasi. Akibatnya, peserta didik cenderung pasif, pembelajaran lebih berorientasi pada hafalan materi, dan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis maupun keterampilan pemecahan masalah masih relatif terbatas (Risana et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran PAI menjadi kebutuhan yang mendesak agar proses pembelajaran mampu menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar melalui kegiatan berbasis proyek yang kontekstual dan kolaboratif. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar secara langsung sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Wulandari et al., 2024). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, PjBL juga dinilai efektif dalam mengintegrasikan pembelajaran konseptual dengan pengalaman praktik keagamaan sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah et al., 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan PjBL berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius, peningkatan motivasi belajar, serta penguatan kompetensi abad ke-21 peserta didik (Safitri et al., 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada efektivitas implementasi Project Based Learning terhadap hasil belajar, motivasi belajar, maupun pembentukan karakter peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut umumnya menggunakan pendekatan eksperimen atau penelitian tindakan kelas sehingga menitikberatkan pada hasil penerapan model pembelajaran di kelas. Di sisi lain, kajian yang secara khusus membahas desain konseptual Project Based Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mulai dari perencanaan, integrasi nilai-nilai Islam, implementasi, hingga evaluasi pembelajaran, masih relatif terbatas. Dengan demikian, masih terdapat ruang kajian yang perlu dikembangkan, khususnya dalam merumuskan desain PjBL yang sesuai dengan karakteristik materi Pendidikan Agama Islam dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan novelty berupa penyusunan desain konseptual Project Based Learning yang mengintegrasikan tahapan pembelajaran berbasis proyek dengan nilai-nilai Islam pada setiap proses pembelajaran. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada aspek implementasi atau pengukuran efektivitas model pembelajaran, penelitian ini memfokuskan kajian pada sintesis berbagai hasil penelitian untuk menghasilkan kerangka desain PjBL yang sistematis, aplikatif, dan relevan dengan karakteristik Pendidikan Agama Islam. Desain tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter religius dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep Project Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menyusun desain pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, serta mengkaji implikasi penerapannya terhadap pengembangan kompetensi peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Project Based Learning, sekaligus menjadi referensi praktis bagi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis, menyintesis, serta merumuskan desain konseptual *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan. *Library research* memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, implementasi, serta pengembangan model pembelajaran PjBL melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis (*systematic literature search*) menggunakan berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku akademik, prosiding, serta

dokumen ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran referensi dilakukan melalui beberapa pangkalan data ilmiah, antara lain Google Scholar, Crossref, DOAJ (Directory of Open Access Journals), Garuda, dan Scopus Preview. Kata kunci yang digunakan dalam proses penelusuran meliputi *Project Based Learning*, *PjBL*, *Pendidikan Agama Islam*, *Islamic Education*, *Student-Centered Learning*, *Learning Design*, dan *21st Century Skills*.

Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) membahas implementasi atau desain *Project Based Learning* dalam pembelajaran; (2) memiliki keterkaitan dengan Pendidikan Agama Islam atau pengembangan model pembelajaran; (3) diterbitkan pada rentang tahun 2019–2026 untuk menjamin kemutakhiran referensi, kecuali beberapa referensi klasik yang masih relevan sebagai landasan teori; serta (4) berasal dari sumber ilmiah yang memiliki kredibilitas dan kualitas akademik yang baik, ditandai dengan proses *peer review*, diterbitkan oleh jurnal atau penerbit bereputasi, memiliki penulis yang kompeten di bidangnya, serta menyajikan data dan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kriteria tersebut digunakan untuk memastikan bahwa seluruh literatur yang dianalisis memiliki validitas, reliabilitas, dan relevansi yang memadai sebagai dasar penyusunan sintesis konseptual dalam penelitian ini.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang dipadukan dengan metode analisis tematik (thematic analysis). Tahapan analisis dimulai dengan mengidentifikasi literatur yang relevan, melakukan reduksi data berdasarkan fokus penelitian, mengelompokkan informasi ke dalam tema-tema utama, yaitu konsep *Project Based Learning*, desain pembelajaran, implementasi dalam Pendidikan Agama Islam, pengembangan kompetensi peserta didik, serta tantangan penerapannya. Selanjutnya dilakukan proses sintesis terhadap berbagai temuan penelitian untuk menghasilkan kerangka konseptual yang komprehensif mengenai desain dan implementasi *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk meningkatkan validitas hasil kajian, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai hasil penelitian, teori, dan temuan empiris dari beberapa penulis yang memiliki fokus kajian serupa. Proses tersebut bertujuan memperoleh kesimpulan yang lebih objektif serta meminimalkan bias dalam interpretasi data.

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini menghasilkan sintesis konseptual mengenai desain *Project Based Learning* yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam sebagai alternatif model pembelajaran inovatif dalam Pendidikan Agama Islam. Hasil sintesis diharapkan dapat menjadi landasan teoretis sekaligus referensi praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21.

3. HASIL

Hasil Sintesis Literatur tentang Konsep Project Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam

Hasil sintesis dari berbagai literatur menunjukkan bahwa Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*) dengan menempatkan proyek sebagai inti proses pembelajaran. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui proses investigasi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan penyusunan produk yang memiliki keterkaitan dengan situasi nyata. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), PjBL tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan penguasaan materi, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik melalui pengalaman belajar yang bermakna (Firmansyah et al., 2024).

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai penelitian, penerapan PjBL pada pembelajaran PAI mampu menggeser paradigma pembelajaran dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran aktif yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses belajar. Peserta didik tidak lagi hanya menerima materi dari guru, melainkan terlibat secara langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam (Inayati & Pratiwi, 2025).

Tabel 1. Sintesis Literatur tentang Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Peneliti	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Firmansyah et al. (2024)	Konsep PjBL dalam PAI	PjBL mendorong pembelajaran berpusat pada peserta didik dan penguatan karakter Islami.
2	Inayati & Pratiwi (2025)	Implementasi PjBL	PjBL meningkatkan partisipasi aktif dan pengalaman belajar peserta didik.
3	Safitri et al. (2025)	Penerapan PjBL pada PAI	Proyek berbasis nilai Islam meningkatkan pemahaman materi sekaligus praktik keagamaan.
4	Avidatul Umaidah & Sofa (2025)	Pembentukan akhlak	PjBL efektif dalam membentuk akhlak melalui pembelajaran kolaboratif.

Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa karakteristik utama PjBL meliputi adanya pertanyaan mendasar (*essential question*), penyusunan rencana proyek, penyusunan jadwal kegiatan, pelaksanaan proyek secara kolaboratif, monitoring oleh guru, penilaian autentik, dan refleksi terhadap hasil proyek. Seluruh tahapan tersebut dapat diintegrasikan dengan tujuan pembelajaran PAI sehingga mendukung pembentukan karakter religius peserta didik (Safitri et al., 2025).

Hasil Sintesis Desain Model Project Based Learning pada Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil kajian literatur, diperoleh bahwa desain model Project Based Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam disusun melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahapan pertama adalah penetapan capaian pembelajaran yang mencakup dimensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai karakteristik materi PAI. Selanjutnya guru merumuskan pertanyaan mendasar yang bersifat kontekstual sebagai dasar penyusunan proyek pembelajaran.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa perencanaan proyek dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik sehingga proyek yang dihasilkan memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari. Bentuk proyek yang banyak direkomendasikan dalam literatur meliputi penyusunan jurnal ibadah, kampanye akhlak, pembuatan video edukasi Islami, poster digital, infografis, maupun kegiatan sosial yang mengimplementasikan nilai-nilai keislaman (Avidatul Umaidah & Ainur Rofiq Sofa, 2025).

Table 1. Tahapan Desain Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Output
Menentukan pertanyaan	Menyusun essential question	Mengidentifikasi masalah	Rumusan masalah
Perencanaan proyek	Menjelaskan proyek	Menyusun rencana	Proposal proyek
Pelaksanaan	Membimbing	Mengerjakan proyek	Produk
Monitoring	Observasi	Melaporkan progres	Catatan perkembangan
Penilaian	Rubrik	Presentasi	Nilai autentik
Refleksi	Memberi umpan balik	Muhasabah	Refleksi belajar

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan selama proses pengerjaan proyek. Monitoring dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan menggunakan pendekatan authentic assessment yang tidak hanya menilai produk akhir, tetapi juga menilai proses belajar, kerja sama, komunikasi, kreativitas, dan tanggung jawab peserta didik (Cahyono et al., 2023).

Hasil sintesis menunjukkan bahwa tahap refleksi merupakan komponen strategis dalam desain *Project Based Learning* karena berfungsi sebagai mekanisme untuk mengintegrasikan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik secara utuh. Melalui proses refleksi, peserta didik tidak hanya mengevaluasi keberhasilan penyelesaian proyek, tetapi juga melakukan internalisasi terhadap nilai-nilai Islam yang diperoleh selama proses pembelajaran, seperti tanggung jawab (*amanah*), kerja sama (*ta'awun*),

kejujuran (*sidq*), dan evaluasi diri (*muhasabah*). Dengan demikian, refleksi tidak hanya berperan sebagai tahap akhir pembelajaran, melainkan menjadi proses metakognitif yang memperkuat kesadaran peserta didik terhadap hubungan antara pengetahuan yang dipelajari, pengalaman proyek yang dijalankan, dan implementasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan desain PjBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya diukur dari kualitas produk yang dihasilkan, tetapi juga dari sejauh mana proses refleksi mampu mendorong terbentuknya karakter religius, kemampuan berpikir reflektif, dan kompetensi abad ke-21 secara berkelanjutan (Syaefulloh et al., 2025).

Hasil Sintesis Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai penelitian, implementasi Project Based Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah diterapkan pada berbagai materi pembelajaran, seperti akhlak, ibadah, sejarah kebudayaan Islam, zakat, infak, sedekah, dan pembelajaran Al-Qur'an. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa proyek yang diberikan kepada peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran berbasis ceramah.

Pada materi akhlak, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peserta didik menghasilkan produk berupa video edukasi, poster kampanye karakter, jurnal refleksi, maupun kegiatan sosial yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Pada materi ibadah, implementasi PjBL dilakukan melalui penyusunan jurnal ibadah harian, praktik penyelenggaraan zakat, simulasi penyelenggaraan jenazah, maupun dokumentasi praktik ibadah lainnya (Safitri et al., 2025).

Table 2. Contoh Implementasi Project Based Learning pada Materi Pendidikan Agama Islam

Materi PAI	Contoh Proyek	Kompetensi yang Dikembangkan
Akhlak	Kampanye Kejujuran	Karakter religius, komunikasi
Ibadah	Jurnal Ibadah	Disiplin, tanggung jawab
Zakat	Simulasi Penyaluran Zakat	Kepedulian sosial
Sejarah Islam	Video Tokoh Islam	Kreativitas, berpikir kritis
Al-Qur'an	Video Tadabbur	Literasi Al-Qur'an

Sementara itu, implementasi PjBL pada materi sejarah Islam dilakukan melalui penyusunan media pembelajaran kreatif, seperti video dokumenter, infografis digital, dan presentasi mengenai keteladanan tokoh-tokoh Islam. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penggunaan proyek berbasis media digital memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi (Febriyanti et al., 2025).

Selain menghasilkan produk pembelajaran, implementasi PjBL juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi,

dan kolaborasi peserta didik yang merupakan bagian dari kompetensi abad ke-21. Berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga peserta didik mampu menghubungkan konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan sehari-hari (Wulandari et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa implementasi Project Based Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik berupa pembelajaran aktif, kolaboratif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter religius melalui pengalaman belajar berbasis proyek. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa PjBL dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan dalam mendukung implementasi pembelajaran PAI pada era kompetensi abad ke-21 (Inayati & Pratiwi, 2025).

4. PEMBAHASAN

Relevansi Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) memiliki relevansi yang sangat kuat dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21. Pembelajaran PAI tidak lagi hanya diarahkan pada penguasaan konsep-konsep keislaman, tetapi juga dituntut mampu membentuk karakter, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran saat ini (Firmansyah et al., 2024).

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa karakteristik PjBL selaras dengan tujuan utama Pendidikan Agama Islam. Selama proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui penyampaian materi oleh guru, tetapi juga membangun pemahaman melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan suatu proyek. Aktivitas tersebut mendorong peserta didik untuk melakukan observasi, diskusi, refleksi, dan pengambilan keputusan secara mandiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (*meaningful learning*) (Inayati & Pratiwi, 2025).

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Safitri et al., 2025) yang menjelaskan bahwa implementasi PjBL pada mata pelajaran PAI mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sekaligus memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pembelajaran tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi berkembang menuju internalisasi nilai religius yang diwujudkan melalui tindakan nyata.

Selain itu, penerapan PjBL memberikan ruang kepada peserta didik untuk menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari melalui penyelesaian proyek yang bersifat kontekstual. Kondisi tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa menghilangkan substansi nilai-nilai keislaman yang menjadi tujuan utama Pendidikan Agama Islam (Avidatul et al., 2025).

Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Tahapan Project Based Learning

Salah satu keunggulan utama implementasi Project Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kemampuannya mengintegrasikan nilai-

nilai Islam ke dalam seluruh tahapan pembelajaran. Berdasarkan hasil sintesis yang telah dilakukan, setiap tahap dalam PjBL dapat dikaitkan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam sehingga pembelajaran tidak hanya menghasilkan kompetensi akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik.

Pada tahap perencanaan proyek, peserta didik diajak untuk menetapkan tujuan pembelajaran dengan niat yang baik sebagai bentuk implementasi nilai keikhlasan (ikhlas). Selanjutnya, proses penyusunan proyek dilakukan melalui diskusi kelompok yang mencerminkan prinsip musyawarah sebagaimana diajarkan dalam Islam. Selama pelaksanaan proyek, peserta didik dituntut memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan sehingga mencerminkan nilai amanah.

Tahapan kerja kelompok juga menjadi media implementasi nilai ta'awun (tolong-menolong) melalui kolaborasi dalam menyelesaikan proyek pembelajaran. Setelah proyek selesai, peserta didik mempresentasikan hasil kerja sebagai bentuk penyampaian informasi secara benar (tabligh), sedangkan tahap refleksi menjadi sarana untuk melakukan evaluasi diri (muhasabah) terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung (Firmansyah et al., 2024).

Integrasi nilai-nilai Islam tersebut memperlihatkan bahwa PjBL tidak hanya berfungsi sebagai model pembelajaran inovatif, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter Islami. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Inayati dan Pratiwi (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek pada PAI mampu mengembangkan kompetensi spiritual, sosial, dan akademik secara bersamaan.

Implikasi Project Based Learning terhadap Pengembangan Kompetensi Peserta Didik

Berdasarkan hasil sintesis literatur, penerapan Project Based Learning memberikan implikasi yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi peserta didik. Kompetensi yang berkembang tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills), kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah.

Melalui penyelesaian proyek, peserta didik dihadapkan pada berbagai situasi nyata yang menuntut kemampuan menganalisis masalah, mencari informasi, menyusun alternatif penyelesaian, dan menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih kompleks dibandingkan pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah (Wulandari et al., 2024).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, kompetensi tersebut berkembang bersamaan dengan peningkatan sikap religius peserta didik. Proyek-proyek yang berkaitan dengan praktik ibadah, akhlak, maupun kegiatan sosial memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengimplementasikan ajaran Islam secara langsung. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek tidak hanya menghasilkan peningkatan hasil belajar, tetapi juga mendorong pembentukan karakter yang lebih baik (Safitri et al., 2025).

Di sisi lain, penggunaan penilaian autentik (authentic assessment) dalam PjBL memungkinkan guru melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap proses maupun hasil belajar peserta didik. Penilaian tidak hanya berorientasi pada produk akhir, tetapi

juga memperhatikan aspek kerja sama, tanggung jawab, kreativitas, komunikasi, serta kemampuan refleksi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Cahyono et al., 2023).

Tantangan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, implementasi Project Based Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menghadapi beberapa tantangan. Berdasarkan hasil kajian literatur, salah satu kendala utama adalah kesiapan guru dalam merancang proyek yang sesuai dengan karakteristik materi PAI. Guru dituntut memiliki kemampuan dalam menyusun proyek yang kontekstual, menentukan indikator penilaian, serta melakukan pendampingan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung (Firmansyah et al., 2024).

Selain itu, pelaksanaan PjBL memerlukan waktu yang relatif lebih panjang dibandingkan pembelajaran konvensional. Proses perencanaan, pelaksanaan proyek, monitoring, hingga evaluasi membutuhkan alokasi waktu yang memadai sehingga guru perlu melakukan pengelolaan pembelajaran secara efektif agar seluruh tahapan dapat terlaksana dengan baik (Syaefulloh et al., 2025).

Ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi PjBL. Beberapa bentuk proyek memerlukan dukungan teknologi, media pembelajaran, maupun akses terhadap berbagai sumber belajar. Oleh karena itu, dukungan dari sekolah menjadi salah satu aspek penting dalam mengoptimalkan penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tantangan tersebut tidak mengurangi potensi PjBL sebagai salah satu model pembelajaran inovatif dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan perencanaan yang baik, peningkatan kompetensi guru, serta dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai, implementasi PjBL dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI pada berbagai jenjang pendidikan (Inayati & Pratiwi, 2025).

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Workshop Terbimbing Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Penyusunan Soal Akhir Semester berhasil meningkatkan kompetensi guru MI NU Sunan Ampel 1 Wonorejo Maron dalam memanfaatkan teknologi AI sebagai alat bantu penyusunan instrumen asesmen. Penerapan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) yang dipadukan dengan sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dari 42,5 menjadi 85,3 pada *post-test*, serta keberhasilan seluruh peserta menyusun paket soal yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Selain meningkatkan kompetensi teknis, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya literasi digital, kepercayaan diri, dan budaya inovasi di lingkungan

madrasah dalam memanfaatkan AI secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab untuk mendukung peningkatan kualitas asesmen pembelajaran.

REFERENSI

- Agustiningsih, N. (2021). *Strategi pembelajaran inovatif*. Penerapan model Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran PAI. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 67–82. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i1.2966>
- Sani, R., & Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk implementasi Kurikulum 2013*.
- Aeni, Q., Taufiq, & Murtadlo, S. (2024). Pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kreatif*, 5(3), 90–109.
- Al-Ulum, M. R., & Wahab, W. (2025). Membangun keterampilan abad 21 pada PAI dengan pembelajaran kolaboratif dan pemikiran kritis. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5(1), 74–82. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i1.662>
- Alawi, N., & Tuan Soh, T. M. (2019). The effect of Project-Based Learning (PjBL) on critical thinking skills of form four students on dynamic ecosystem topic. *Creative Education*, 10, 3107–3117. <https://doi.org/10.4236/ce.2019.1012235>
- Avidatul Umaidah, & Ainur Rofiq Sofa. (2025). Model pembelajaran PAI berbasis *Project Based Learning* dan pendekatan kolaboratif dalam membentuk akhlak mulia peserta didik di SD Negeri Besuk Kidul Kecamatan Besuk. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(4), 226–237. <https://doi.org/10.61132/moral.v2i4.1735>
- Cahyono, B., Prihatin, R., Suparmi, S., Sukmawati, F., & Santosa, E. (2023). Development of authentic assessment with Project Based Learning approach in primary school students. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 15(1), 539–548. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.3987>
- Febriyanti, I., Akbar, M. A. A., Arianti, A. N., Safitri, S., & Oktapiani, R. (2025). Merancang pembelajaran sejarah yang inovatif melalui pendekatan Project-Based Learning. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(4), 1773–1784. <https://doi.org/10.63822/y3m60623>
- Firmansyah, M., Anwar, S., Purnamasari, I., & Sudirman, S. (2024). Model Project Based Learning (PjBL): Definisi, unsur-unsur, dan implikasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di persekolahan. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(2), 109–126. <https://doi.org/10.17509/tk.v22i2.75469>

- Inayati, N., & Pratiwi, H. (2025). Learning Islamic education with the Project Based Learning (PjBL) method. *Journal of Islamic Education*, 10(1), 174–190. <https://doi.org/10.52615/jie.v10i1.603>
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 19(3), 267–277. <https://doi.org/10.1177/1365480216659733>
- Risana, F., Hadi, A. I. M., Pratama, A., Rahmah, F., & Syafe'i, I. (2025). Transformasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Dari konvensional ke pendekatan student-centered learning. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i1.2966>
- Rohfitta, N., Pahrudin, A., Jatmiko, A., Koderi, & Syafe'i, I. (2025). Relevansi komponen kurikulum PAI dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i1.2966>
- Safitri, L., Najah, T. S., & Hidayati, N. (2025). Penerapan model Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran PAI. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 67–82. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i1.2966>
- Syaefulloh, S., Rosyidah, N., & Amelia, I. (2025). Transformasi pembelajaran berbasis proyek: Optimalisasi evaluasi dan refleksi dalam meningkatkan kompetensi abad ke-21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, 5(3), 651–657. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v5i3.195>
- Wati, S. I., & Sugesti, I. (2025). Optimalisasi *student-centered learning* melalui penerapan Project Based Learning berbasis peta konsep untuk meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(3), 479–485. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i03.1411>
- Wulandari, N., Sutrio, S., Doyan, A., & Rahayau, S. (2024). The influence of Project Based Learning model on creative thinking skills and physics learning outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(12), 10660–10669. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i12.9738>